

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor bisnis, termasuk retail dan jasa, dengan digitalisasi proses bisnis menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Implementasi teknologi informasi dalam bisnis retail dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi human error dalam proses pencatatan (Islami et al., 2024). Teknologi pada sistem informasi berperan pada sektor pemerintahan, pendidikan maupun bisnis yang dapat menunjang keberlangsungan pekerjaan untuk proses pengolahan data serta penyajian informasi (Salsabila & Andryana, 2022). Salah satunya aktivitas manusia yang selalu bersentuhan komputer, karena komputer merupakan sebuah alat elektronik yang sudah banyak dimanfaatkan bagi manusia, seperti media alat hitung, media komunikasi dan media pengolah informasi (Syahvidhar et al., 2023).

Teknologi informasi, termasuk penggunaan internet, telah menyebabkan banyak perubahan organisasi di berbagai bidang seperti struktur, wewenang, kekuasaan, tugas pekerjaan, posisi karyawan, supervisor, dan posisi kepemimpinan. Teknologi informasi mempengaruhi orang dengan cara yang berbeda dalam pekerjaan mereka. Teknologi informasi berguna dalam memecahkan masalah manusia dan sosial (Agustika et al., 2023). Pesatnya peredaran teknologi petunjuk, khususnya internet, nyana mengalihkan praktik internet berusul perlengkapan sosial bekerja dialek hidup. Berkembangnya praktik teknologi petunjuk di umum juga

didukung oleh fasilitas mengakses internet tambah memanggul perlengkapan elektronik sebagai smartphone dan iPad (Efendi, 2022). Dalam pemanfaatannya, pengguna internet semakin hari semakin meningkat. Melihat luasnya cakupan wilayah yang dijangkau oleh jaringan internet untuk mencari informasi. Dari banyaknya layanan yang diberikan internet, website salah satu media informasi yang cepat untuk menyajikan informasi dari suatu objek kepada pengunjung internet (Anjeli et al., 2022).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat di semua bidang membuat segala sesuatu menjadi mudah, hampir disetiap bidang sudah banyak beralih menggunakan teknologi. Salah satunya adalah pencatatan persediaan barang yang sebelumnya dilakukan menggunakan buku dan alat tulis kini sudah banyak yang terkomputerisasi. Hal ini diharapkan mempermudah dalam menjalani kegiatan seperti pencatatan barang masuk dan barang keluar atau transaksi pembelian dan penjualan (Gani, 2022). Manajemen stok barang merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan bisnis retail, terutama dalam industri petshop yang menyediakan berbagai kebutuhan untuk hewan peliharaan, seperti makanan, perlengkapan, hingga produk kesehatan (Permana, 2021). Pengelolaan stok yang baik membantu perusahaan untuk memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan mengurangi risiko kerugian akibat kelebihan atau kekurangan stok (Yuliawan, 2021).

Di Hokky Petshop, pengelolaan stok menjadi tantangan yang signifikan karena jenis barang yang beragam dan frekuensi permintaan yang bervariasi. Kegagalan dalam mengelola stok dengan baik dapat menyebabkan berbagai masalah seperti kekosongan barang di saat permintaan tinggi atau penumpukan stok

yang bisa mengakibatkan kerusakan, terutama untuk produk yang memiliki tanggal kedaluwarsa seperti makanan hewan dan obat-obatan.

Hokky Petshop merupakan suatu usaha yang menjual barang dan jasa untuk kebutuhan binatang peliharaan seperti kucing, ikan hias, burung, dan lain sebagainya. Selama ini hokky petshop hanya menggunakan sistem manual dalam pencatatan manajemen stok barang dari perusahaan dengan cara mencatat satu per satu hasil rekapan pengelolaan manajemen stok barang yang bersumber dari nota-nota untuk di jadikan laporan pengelolaan manajemen stok barang. Pengelolaan data seperti ini memerlukan tenaga dan waktu yang relatif lama, pengulangan dalam pengisian data yang berpengaruh pada kualitas dari informasi atau keakuratan dalam laporan keuangan dan mengakibatkan kesalahan yang cukup fatal dalam proses pengimputan.

Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL merupakan salah satu pilihan yang tepat dalam merancang sistem informasi yang terkomputerisasi. Bahasa pemrograman php memiliki banyak pengembang dan profesional yang mahir dalam bahasa ini, sehingga mudah untuk menemukan tenaga kerja yang kompeten untuk mengembangkan sistem informasi (Santoso, 2022). Database MySQL juga merupakan salah satu sistem manajemen database yang paling populer dan banyak digunakan, sehingga dukungan dan dokumentasi yang tersedia juga sangat luas. Php dan database MySQL menawarkan fleksibilitas dalam merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan sambil memprioritaskan keamanan data (Setiyanto, 2019). Kedua teknologi ini dapat digunakan untuk membangun sistem yang kompleks dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan. Dengan mempertimbangkan keunggulan tersebut, maka

bahasa pemrograman php dan database MySQL merupakan pilihan yang tepat untuk penyimpanan data dengan adanya sistem ini (Rohman, 2024).

Diharapkan tercipta suatu lingkungan kerja yang lebih terstruktur dan lebih efisien dalam hal pengelolaan stok sistem ini memungkinkan pengguna untuk mencatat setiap transaksi stok barang masuk dan barang keluar dengan lebih mudah untuk membantu dalam melakukan pekerjaan (Ramadani et al., 2022). Dengan demikian dibutuhkan sebuah sistem informasi pencatatan data manajemen stok barang yang ada dalam perusahaan upaya menyempurnaan kerja, dengan adanya sistem yang terkomputerisasi membantu dalam rekapan data dari laporan-laporan manajemen stok barang yang dapat disimpan dalam sebuah aplikasi dan database. Dengan adanya aplikasi yang dibuat ini dapat mempermudah suatu pekerjaan pada Hokky Petshop dengan cepat, dalam merekap pengelolaan stok barang di perusahaan, menyimpan data-data, mencetak laporan, dan lain-lain sebagainya. Sehingga dapat membantu sekali pada Hokky petshop ini.

Salah satu model pengembangan sistem yang sering digunakan adalah metode *waterfall* yang merupakan proses pengembangan software yang berurutan dimana prosesnya mengalir ke bawah seperti air terjun. Tahapan waterfall terdiri dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan (Nagara, 2023). Penggunaan program seperti PHP dan database MySQL semakin mempercepat proses pengembangan. Diagram pemodelan, seperti use case dan activity diagram, membantu dalam merancang sistem yang terstruktur sehingga mudah dipahami oleh pengembang dan pengguna (Kalsum, 2023).

Berdasarkan hal diatas tersebut, penulis merancang dan membangun sebuah sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan stok

barang sehingga melakukan penelitian dengan judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STOK BARANG PADA HOKKY PETSHOP DENGAN PENGGUNAAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya:

1. Bagaimana cara mengelola data stok barang di Hokky Petshop secara efektif agar meminimalkan kesalahan dalam pencatatan manual?
2. Bagaimana sistem informasi manajemen dapat membantu pemilik Hokky Petshop memantau stok barang secara real-time?
3. Apakah sistem informasi manajemen stok dapat meningkatkan efisiensi operasional Hokky Petshop dalam hal waktu dan tenaga kerja?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di rumuskan di atas, maka hipotesa penelitian yang dapat di ajukan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan manajemen stok barang berbasis web dapat mengurangi kesalahan pencatatan dibandingkan metode manual.
2. Diharapkan penggunaan sistem informasi stok barang memungkinkan pemilik Hokky Petshop memantau stok secara real-time, sehingga meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan.

3. Diharapkan implementasi sistem informasi manajemen stok barang akan meningkatkan efisiensi operasional Hokky Petshop dalam pengelolaan waktu dan tenaga kerja.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian sesuai spesifikasi yang di tentukan maka di berikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya dirancang untuk pengelolaan stok barang pada Hokky Petshop, tidak mencakup aspek lain seperti manajemen keuangan atau pemasaran.
2. Data yang diolah terbatas pada data barang masuk, barang keluar, stok barang dan laporan terkait.
3. Sistem berbasis web menggunakan PHP dan MySQL, sehingga hanya mendukung akses melalui perangkat dengan browser.
4. Sistem tidak mencakup integrasi dengan perangkat keras seperti barcode atau scanner.
5. Fokus penelitian hanya pada perancangan dan implementasi sistem, tidak termasuk pengembangan aplikasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang di lakukan penulis berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di antaramya yaitu:

1. Mengidentifikasi kebutuhan sistem: Untuk menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi manajemen stok barang yang sesuai dengan kondisi dan operasional Hokky Petshop.

2. Merancang sistem yang efektif: Untuk merancang sistem informasi manajemen stok barang yang efektif menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, sehingga dapat mendukung pengelolaan inventaris secara efisien.
3. Meningkatkan pengelolaan stok: Untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan stok barang di Hokky Petshop, dengan meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pemantauan stok.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan: Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui ketersediaan produk yang lebih baik dan layanan yang lebih cepat berkat sistem informasi yang terintegrasi.
5. Evaluasi dan uji coba sistem: Untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem yang dirancang, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam implementasinya di Hokky Petshop.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pengelolaan stok barang pada Hokky Petshop dalam sistem informasi manajemen menggunakan bahasa pemograman php dan database mysql sebagai berikut:

1. Peningkatan efisiensi operasional: Sistem informasi yang dirancang akan membantu Hokky Petshop dalam mengelola stok barang secara lebih efisien, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempercepat proses pemantauan inventaris.
2. Optimalisasi pengelolaan stok: Dengan adanya sistem yang terintegrasi, Hokky Petshop dapat memantau tingkat stok secara real-time, sehingga mengurangi risiko kehabisan atau kelebihan stok.

3. Kemudahan akses informasi: Karyawan mendapatkan kemudahan dalam mengakses data stok barang, mempermudah proses pengambilan keputusan dan meningkatkan produktivitas kerja.
4. Pelatihan dan peningkatan keterampilan: Proses implementasi sistem ini juga menjadi kesempatan bagi karyawan untuk belajar dan meningkatkan keterampilan di bidang teknologi informasi.
5. Peningkatan kepuasan pelanggan: Dengan pengelolaan stok yang lebih baik, pelanggan akan lebih mudah menemukan produk yang mereka butuhkan, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas terhadap Hokky Petshop.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bagian ini penulis menuliskan tentang Hokky petshop sebagai objek penelitian, mulai dari sejarah objek penelitian, struktur organisasi dan tugas wewenang perusahaan.

1.7.1 Sejarah Umum Hokky Petshop

Hokky Petshop merupakan salah satu Petshop yang berlokasi di Kab.Solok, Kec.Gn.Talang tepatnya di Kayu Aro di depan pencucian ridha motor. Hokky petshop ini beroperasi pada tahun 2020 dan dipimpin oleh Ibuk Dasmi untuk mengembangkan usahanya melalui Hokky Petshop tersebut. Seiring berjalannya waktu Hokky Petshop mengalami pertumbuhan yang pesat dan mulai bersaing dengan petshop lain. Hokky petshop ini menyediakan berbagai layanan yang dirancang memenuhi kebutuhan pelanggan dan hewan peliharaan mereka. Beberapa layanan utama yang disediakan antara lain:

1. Penjualan produk kebutuhan hewan

Tersedia berbagai jenis makanan hewan, vitamin hewan dan obat-obatan. Hokky Petshop juga menyediakan aksesoris seperti tempat tidur, mainan, kandang dan peralatan kebersihan untuk berbagai jenis hewan peliharaan.

2. *Grooming*

Layanan *grooming* meliputi mandi, potong kuku, styling bulu dan perawatan kesehatan kulit. Layanan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan hewan sekaligus memberi tampilan menarik bagi hewan peliharaan.

3. Konsultasi kesehatan hewan

Hokky Petshop memiliki mitra atau pelayanan yang berpengalaman dalam bidang ini.

4. Pet hotel atau penitipan hewan

Layanan penitipan hewan ini memungkinkan pemilik hewan untuk menitipkan peliharaannya selama jangka waktu tertentu. Hokky Petshop memastikan hewan mendapatkan perawatan dan perhatian yang sesuai selama masa penitipan.

5. Penjualan dan adopsi hewan

Hokky Petshop menggunakan layanan penjualan dan adopsi untuk hewan tertentu seperti anjing, kucing, ikan, burung dan reptil. Dengan menjaga prinsip kesejahteraan hewan dan melakukan pemahaman tanggung jawab serta kesehatan hewan.

1.7.2 Struktur Organisasi

Adapun bentuk struktur organisasi pada Hokky Petshop yang dapat dilihat dari gambar berikut ini.



(SUMBER: HOKKY PETSHOP, 2024)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Hokky Petshop

1.7.3 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab di Hokky Petshop

Agar operasional Petshop berjalan dengan lancar dan efisien, setiap anggota tim memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. Dengan pembagian tugas dan tanggung jawab ini, setiap anggota tim dapat bekerja secara fokus dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Berikut ini adalah aktifitas wewenang dan tanggung jawab pada Hokky Petshop:

1. Pemilik Usaha
 - a. Mengontrol kegiatan yang ada di hokky petshop.
 - b. Bertindak sebagai pengawan dalam kinerja karyawan.

- c. Bertanggung jawab dalam pengembangan yang ada di Hokky Petshop.
- d. Melakukan pemantauan terhadap kinerja karyawan dan juga melayani konsumen.

2. Kasir

- a. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran.
- b. Melakukan pencatatan atas semua transaksi laporan kepada atasan.
- c. Melakukan semua proses transaksi jual beli.
- d. Melakukan pengecekan stok bulanan.

3. Karyawan

- a. Melayani kebutuhan pelanggan dan membuat pelanggan puas.
- b. Bekerja dengan baik dan semaksimal mungkin agar dapat hasil yang baik.

4. Manajer Operasional

- a. Bertugas mengawasi kegiatan harian di Hokky Petshop.
- b. Bertanggung jawab antar koordinasi antar divisi.

5. Dokter Hewan

- a. Berperan dalam pemeriksaan kesehatan hewan.
- b. Memberikan saran untuk kesehatan hewan dan memenuhi kebutuhan medis lainnya.